

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah Negara kepulauan berciri Nusantara yang disatukan oleh wilayah perairan sangat luas dengan batas-batas, hak-hak, dan kedaulatan yang ditetapkan dengan undang-undang. Dalam upaya mencapai tujuan Nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, mewujudkan wawasan Nusantara serta memantapkan ketahanan nasional diperlukan sistem transportasi nasional untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, pengembangan wilayah, dan memperkuat kedaulatan Negara. Sehubungan keadaan realita alamiah kedudukan Indonesia ini. untuk mejadikan pulau yang satu dengan yang lainnya supaya menjadi satu kesatuan yang utuh secara politik, ekonomi, sosial dan budaya juga menjalin hubungan antara Negara yang satu dengan yang lainnya, maka diperlukan sarana angkutan laut disamping sarana angkutan lainnya, terutama dengan kemajuan dan perkembangan teknologi yang pesat dan modern.

Perkembangan lingkungan strategis Nasional dan Internasional menuntut penyelenggaraan pelayaran yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Peran serta swasta dan persaingan usaha, otonomi daerah, dan akuntabilitas penyelenggara negara, dengan tetap mengutamakan keselamatan dan keamanan pelayaran demi kepentingan nasional.

Pelayaran yang terdiri atas angkutan di perairan, kepelabuhanan, keselamatan dan keamanan pelayaran, dan perlindungan lingkungan maritim, merupakan bagian dari sistem transportasi nasional yang harus dikembangkan potensi dan peranannya, untuk mewujudkan system transportasi yang efektif dan efisien, serta membantu terciptanya polad istribusi nasional yang mantap dan dinamis. Melihat kedudukan Indonesia sebagai Negara kepulauan, terhadap

Negara-negara lain di dunia terutama bidang perniagaan, angkutan laut dan pelabuhan memegang peranan yang sangat penting dan strategis.

Salah satu fungsi pelabuhan yaitu sebagai mata rantai transportasi atau titik temu moda transportasi sebenarnya diperankan oleh terminal. Terminal adalah unsur utama dan merupakan bagian dari pelabuhan untuk melayani kapal dan melaksanakan kegiatan bongkar muat barang ataupun penumpang.

Bongkar muat barang di pelabuhan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dalam aktivitas kerja yang berupa penurunan barang dari kapal ke dermaga / tongkang dan menaikkan barang dari dermaga / tongkang ke atas kapal. Kegiatan muat barang di pelabuhan ini dikerjakan oleh perusahaan bongkar muat yang berada di wilayah yang bersangkutan, salah satunya dilakukan oleh perusahaan bongkar muat PT. Rimo Transport Expressindo, Semarang di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.

Proses pengapalan yang dilakukan oleh PT. Rimo Transport Expressindo sangat menarik yakni dengan system pemuatan yang dilakukan di tengah laut yang juga didukung dengan fasilitas bongkar muat yang memadai. Oleh sebab itu penulis dengan disiplin ilmu yang dimiliki melakukan penelitian tentang sejauh mana kegiatan bongkar muat dilakukan, maka dengan hasil penelitian yang didapat, penulis dapat membuat karya tulis ini dengan memilih judul **PROSES PEMUATAN KAYU OLEH PT. RIMO TRANSPORT EXPRESSINDO SEMARANG DI PELABUHAN TANJUNG EMAS SEMARANG.**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Prosedur Dan Tahapan untuk pemuatan kayu sebelum kapal datang di PT. Rimo Transport Expressindo?
2. Bagaimana Tugas foreman dalam proses pemuatan kayu oleh PT. Rimo Transport Expressindo?
3. Bagaimana Cara pengawasan kualiti dan kuantiti oleh PT. Rimo Transport Expressindo?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

- a. Untuk mengetahui prosedur kegiatan yang dilakukan mulai dari sebelum kedatangan kapal sampai kesiapan kapal untuk melakukan pemuatan kayu.
- b. Untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan foreman loading dalam proses pemuatan kayu.
- c. Untuk mengetahui cara perusahaan bongkar muat khususnya dalam hal ini PT. Rimo Transfort Ekspressindo dalam penanganan jasa jika terjadi quality dan atau quantity yang tidak tepat.

2. Kegunaan penulisan

a. Bagi Penulis

- 1) Salah satu sarana untuk mengaplikasikan teori-teori yang diterima selama perkuliahan khususnya dalam mata kuliah “Stevedoring & Cargo Handling”.
- 2) Dapat memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan program Diploma III Kenautikaan Pelayaran Niaga.

b. Bagi Lembaga Pendidikan UNIMAR AMNI SEMARANG

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan ilmu pengetahuan yang dapat digunakan sebagai bahan dokumentasi dan bahan bacaan serta memperkaya khasanah perpustakaan di UNIMAR AMNI SEMARANG.

c. Bagi PT. Rimo Transport Expressindo

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan yang bermanfaat bagi perusahaan agar dapat meningkatkan kinerja pegawai serta pemahaman tentang jenis dan prinsip-prinsip penanganan muatan.

1.4 Sistematika penulisan

Sistematika penulisan dalam karya tulis ilmiah dengan judul “Proses bongkar muat kayu oleh PT. Rimo Transport Expressindo Semarang di Pelabuhan Tanjung emas Semarang” adalah sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini yang dimaksud sebagai langkah awal pengenalan kepada bab-bab berikutnya. Dalam bab ini mencakup empat sub bab yang terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penulis serta Sistematika Penulis.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dimuat sebuah kerangka atau landasan teoritis yang akan digunakan oleh penulis sebagai bahan pijakan untuk diuji dan dikembangkan di bab 4 bersumber dari.

BAB 3 : METODE PENGUMPULAN DATA

Bab ketiga ini berisikan tentang jenis data, sumber data, serta metode pengumpulan data dan mengetahui bagaimana penulis mengumpulkan data selama melakukan *observasi* di PT. Rimo Transport Expressindo dalam membuat suatu karya tulis.

BAB 4 : PEMBAHASAN DAN HASIL

Bab keempat ini Membahas mengenai gambaran umum objek pengamatan saat pelaksanaan prada di PT. Rimo Transport Expressindo dan pembahasan serta hasil dari rumusan masalah.

BAB 5 : PENUTUP

Dalam bab kelima ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis serta saran yang akan diberikan kepada perusahaan yang diharapkan dapat berguna bagi siapa saja, terutama bagi pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan bongkar dan muat petikemas oleh PT. Rimo Transport Expressindo di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.

Daftar pustaka

